

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan olahraga sekarang ini mengalami kemajuan yang cukup pesat, baik di tingkat Internasional pada umumnya ataupun di tingkat Nasional pada khususnya. Salah satu contoh dapat kita perhatikan perkembangan di negara kita Indonesia, mulai dari anak-anak, dewasa sampai orang tua turut ambil bagian dalam kegiatan olahraga. Kegiatan olahraga tidak hanya dilakukan di perkotaan saja, akan tetapi sudah dilaksanakan oleh masyarakat luas. Masyarakat pun semakin sadar dan mengerti akan pentingnya kegiatan olahraga, baik itu untuk tujuan rekreasi, kesehatan maupun olahraga yang dilakukan untuk tujuan meningkatkan prestasi.

Sekarang ini timbul perkumpulan-perkumpulan atau klub-klub bola voli di berbagai lapisan masyarakat, baik yang memainkan sebagai rekreasi maupun yang menuju prestasi. Dengan timbulnya klub-klub, maka terjadilah suatu persaingan di dalam permainan ini, sehingga semakin menuntut suatu prestasi. Karena semakin pesatnya perkembangan permainan bola voli pada dewasa ini, menuntut permainan ini semakin dinamis, berarti harus bergerak mengolah maupun memainkan bola dengan cepat. Maka salah satu cara untuk mengatasi kesulitan ini, perlu menambahkan teknik dasar permainan yang lebih sempurna, mulai dari kalangan anak-anak atau pemuda. Karena teknik dasar merupakan bentuk bagian-bagian atau gerakan utama dari permainan.

Dalam permainan bola voli ada berbagai macam teknik dasar yang dipelajari atau dikuasai para pemain, supaya dapat menampilkan permainan yang bagus, baik sebagai individu maupun dalam kerja sama regu. Adapun teknik dasar permainan seperti yang dikemukakan oleh Ade Angga yang dikutip dalam Skripsi Nu'man Sugiyanto (1991:2) sebagai berikut: “1) Sikap penjagaan dan cara pergerakan, 2) *Pass* dan umpan, 3) Serangan (*spike*-serangan tipuan), 4) Bendungan / *Block*, 5) *Service*”.

Di antara sekian banyak teknik, *passing* atas atau *set-up* adalah salah satu teknik pokok dalam mengolah dan memainkan bola, karena *passing* atas atau *set-up* merupakan teknik paling penting yang banyak digunakan dalam bermain bola voli, khususnya dalam membangun pola penyerangan.

Untuk regu pemain yang sedang dalam posisi menyerang dalam permainan memerlukan teknik *passing* atas yang baik khususnya seorang pengumpan (*tosser*). Karena teknik ini yang berperan penting dalam terjadinya serangan yang baik. Akan tetapi teknik ini sering kali tidak dapat dilakukan secara sempurna karena dilihat dari pembelajaran yang kurang baik, dilihat dari gerakan dasar ataupun posisi pemain di mana melakukan teknik tersebut.

Permainan bola voli merupakan permainan regu, maka dalam hal ini dibutuhkan kerja sama antara pemain untuk mencapai suatu hasil. Dengan penguasaan *passing* atas atau *set-up* dapat memainkan bola dengan operan-operan atau memberikan bola kepada kawan dengan tepat, sehingga dengan menguasai teknik dasar *passing* atas atau *set-up* ini akan lebih mudah membentuk kerja sama

serta pola-pola penyerangan. Selain itu dengan menanamkan penguasaan teknik dasar permainan seperti ini, akan lebih membantu dalam meningkatkan perkembangan bola voli.

Penguasaan *passing* atas atau *set-up* penting sekali bagi seorang pemain bola voli yang baik. *Passing* atas atau *set-up* yang tepat dan penempatan bola dengan waktu yang tepat adalah kunci suksesnya permainan. Seperti yang dikemukakan oleh Emery yang dikutip dalam Skripsi Nu'man Sugiyanto (1991:3) sebagai berikut: "*Master of passing is essential to good volley ball player. No system of volley ball can enjoy success unless the players have been well instructed and drilled in the fundamentals of passing. Accurate and well timed passing is the key to successful play*".

Maka salah satu usaha untuk meningkatkan prestasi permainan bola voli harus didahului dengan memahirkan tiap-tiap pemain dalam melakukan *passing* atas atau *set-up*. Sementara kerja sama dalam permainan yang sedang berjalan, pengumpan dan penyerang harus bekerja sama seperti mesin yang bekerja dengan lancar. Pengumpan dan penyerang harus segera memutuskan tempat-tempat posisi untuk melakukan umpan. Arah dari pada umpan memegang peran penting karena tiga atau empat pemain penahan telah menjadi demikian efektif.

Sering kali para pemain mendapatkan kesulitan untuk menampilkan keterampilan *passing* atas dalam permainan di lapangan, maka salah satu usaha untuk meningkatkan prestasi permainan bola voli harus didahului dengan memahirkan tiap-tiap pemain dalam melakukan *passing* atas. Sementara kerja sama dalam bermain

bola voli yang sedang berjalan, pengumpan dan penyerang harus bekerja sama seperti mesin yang bekerja dengan lancar. Pengumpan dan penyerang harus segera memutuskan tempat-tempat posisi untuk melakukan umpan.

Berkaitan dengan upaya peningkatan penguasaan keterampilan kualitas teknik dasar *passing* atas, penulis bermaksud meneliti penggunaan metode tugas. Di mana penulis bermaksud meneliti pengaruh dari bentuk metode tersebut dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* atas.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, metode mengajar merupakan faktor yang akan mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa di sekolah. Adapun yang menjadi penting dalam metode mengajar gerak adalah metode pembelajaran, yaitu pembelajaran teknik yang akan dipelajari. Dalam hal ini metode pembelajaran yang sering dan umum digunakan dalam pendidikan jasmani adalah *passing* atas menggunakan metode tugas terhadap penguasaan *passing* atas dalam permainan bola voli.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh pembelajaran *passing* atas menggunakan metode tugas terhadap penguasaan *passing* atas dalam permainan bola voli?”.

### C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam pengertian terhadap istilah yang digunakan, maka perlu adanya penjelasan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh, menurut Depdikbud (2001:849) adalah “Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang”. Yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah keterampilan pada siswa Kelas VI SD Sukasari Kecamatan Salopa Kabupaten Tasikmalaya, yang mengikuti kegiatan pembinaan cabang olahraga permainan bola voli khususnya keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli yang timbul akibat latihan atau pembelajaran *passing* atas menggunakan metode tugas.
2. Metode Tugas menurut Supandi (1992) mengungkapkan, “Suatu cara penyajian pelajaran dengan cara mengurangi dominasi guru, melimpahkan tanggung jawab dan siswa diberi sedikit kebebasan untuk membuat beberapa keputusan sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajarnya”. Siswa diberikan kebebasan. Secara teoritis bahkan dapat dinyatakan bahwa siswa mempunyai kebebasan untuk membuat keputusan sehubungan dalam proses belajarnya.
3. Permainan bola voli. Yang dimaksud dengan permainan bola voli adalah suatu bentuk permainan yang dimainkan oleh dua regu yang berusaha untuk mematikan lawan (bola di pihak lawan) dan menjaga agar bola tidak jatuh di lapangan sendiri.

4. *Set-up*. *Set-up* adalah tindakan memvoli bola ke arah yang diinginkan misalnya ke arah vertikal, horizontal atau ke arah diagonal dengan tujuan memberi umpan pada *spiker* untuk diserangkan ke regu lawan.
5. Keterampilan *passing*. Adalah kemampuan individu untuk melakukan *passing* (memvoli) dengan cermat, cepat dan tepat dalam permainan bola voli.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan permasalahan yang telah penulis kemukakan di atas, maka tujuan yang ingin penulis dapatkan dari hasil penelitian adalah: “Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *passing* atas menggunakan metode tugasterhadap penguasaan *passing* atas dalam permainan bola voli”.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Setiap melakukan kegiatan tentunya diharapkan bermanfaat untuk diri pribadi sendiri maupun orang lain, begitu pula dalam melakukan penelitian ini penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait baik secara teoretis maupun secara praktis.

Secara teoretis hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat bagi peningkatan keterampilan bermain bola voli, dan memperkaya khasanah ilmu keolahragaan serta dapat mendukung dan mempertahankan teori yang ada, khususnya teknik *passing* atas, bagi kalangan atlet atau pemain bola voli pada khususnya.

Secara praktis hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai petunjuk bagi para pembina, pelatih, guru pendidikan jasmani, dan kesehatan serta dosen bola voli dalam usaha memilih bentuk-bentuk latihan yang dapat digunakan sehingga dapat dipertanggung jawabkan dalam penanganan prestasi bola voli.